

LAPORAN KINERJA

ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

TAHUN 2019



KAWAN-KAWAN, BERKUMPUL DENGAN SENANG HATI
"HINDARILAH" DATANGLAH SENDIRI
Cepat, Tepat, Akurat dalam Pelayanan
JIKA SYARAT LENGKAP DAN TEPAT WAKTU
GRATIS

**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KOTA METRO
TAHUN 2020**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun Anggaran 2019 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya yang ada.

Laporan kinerja Organisasi Perangkat Daerah disusun untuk melaporkan pencapaian kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai Instansi penyelenggara layanan publik dalam pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Selain itu laporan kinerja merupakan informasi mengenai keberhasilan dan kegagalan penyelenggara kinerja Instansi Pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan laporan kinerja ini. Oleh karena itu kami harapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar penyusunan laporan kinerja ini dapat lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Akhirnya kami berharap semoga Laporan kinerja Organisasi Perangkat Daerah ini dapat memberikan informasi serta manfaat untuk Kota Metro khususnya bagi masyarakat pengguna layanan.

Metro, Februari 2020
KEPALA DINAS KEPENDUDUK DAN
PENCATATAN SIPIL KOTA METRO

Maria Fitri Jayasinga
Mda. MARIA FITRI JAYASINGA, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19630301 198303 2 006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang I - 1

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja II - 1

B. Rencana Aksi II - 2

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi III-1

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja..... III-2

2. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu III-11

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun ini dengan targetnjangka menengah OPD..... III-16

4. Perbandingan realisasi kinerja dengan target Nasional III-19

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan serta alternative solusi yang telah dilakukan III-22

6. Analisis atas efesiensi sumber daya..... III-25

7. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian perjanjian kinerja III-33

8. Prestasi/keberhasilan yang telah diperoleh dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kota Metro III-38

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan IV - 1

B. Penutup IV - 1

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU Nomor 23 tahun 2014 urusan Pemerintahan terdiri dari 3 urusan yakni urusan pemerintahan absolut, urusan pemerintahan konkuren, dan urusan pemerintahan umum. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan sipil masuk dalam urusan Pemerintahan Konkuren Wajib Non Pelayanan Dasar yang artinya urusan pemerintahan yang dibagi antara Pemerintah Pusat dan Daerah Propinsi dan Daerah Kabupaten/Kota. Urusan Pemerintahan Konkuren yang diserahkan ke Daerah menjadi pelaksanaan Otonomi daerah dalam rangka mewujudkan Kepemerintahan yang baik (Good Governance) melalui lembaga-lembaga pemerintah yang akan dibentuk sesuai dengan urusan dan kewenangan masing-masing Pemerintah.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro merupakan organisasi perangkat daerah yang dibentuk oleh Pemerintah Daerah Kota Metro melalui Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 24 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 12 tahun 2010 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Metro yang bertujuan untuk mendukung pemerintah mewujudkan pemerintahan yang baik (Good Governance) melalui pelayanan publik urusan administrasi kependudukan.

Dalam menyusun Rencana Strategis, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro sangat dipengaruhi oleh Misi ke-4 (empat) yaitu : *“Mewujudkan pemerintahan Kota Metro yang Good Governanca melalui peningkatan kualitas pelayanan publik.”* Untuk terwujudnya Visi Kota Metro periode 2016 – 2021 yaitu *“Metro Kota Pendidikan dan Wisata Keluarga berbasis Ekonomi Kerakyatan Berlandaskan Pembangunan Parsipatif”*

Untuk mencapai visi Kota Metro seperti tersebut di atas maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Metro dalam pelaksanaan tugasnya harus sejalan dengan Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Metro Tahun 2016-2021. Disdukcapil Kota Metro merupakan salah satu instansi pemerintah yang ada di Kota Metro, sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kependudukan dan Pencatatan sipil. Dikarenakan hal tersebut maka Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil akan memfokuskan kepada Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dalam memberikan pelayanan yang optimal.

Nilai IKM yang baik merupakan indikator kinerja yang harus dicapai oleh Disdukcapil Kota Metro. Untuk mencapai nilai IKM yang baik standar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat harus sesuai dengan kebutuhan dan karakter dari warga Kota Metro, baik dilihat dari segi geografis maupun dari segi demografi penduduk Kota Metro. Pelayanan yang diberikan pada Disdukcapil Kota Metro ditekankan pada urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil dan hal-hal yang mendukungnya. Kinerja yang ingin dicapai demi mewujudkan Indeks Kepuasan Masyarakat yang baik adalah mencakupi tingkat kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil yang tinggi di Kota Metro.

Upaya untuk mewujudkan peningkatan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat dalam pelayanan publik, Disdukcapil Kota Metro harus mencari trobosan-trobosan dan ide-ide baru terkait inovasi pelayanan publik untuk meningkatkan realisasi capaian kinerja khususnya pada indikator kinerja yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) dinas, oleh karena itu Disdukcapil Kota Metro mengeluarkan Program dengan pendekatan strategis bernama program **N3/M3** yang diambilkan dari bahasa Lampung yaitu :

N₁ adalah **Nyesak** artinya **Mencari**.

N₂ adalah **Nyesung** artinya **Menjemput**.

N₃ adalah **Ngetak** artinya **Mengantar**.

Program ini juga bisa disebut dalam Bahasa Indonesia bernama program **M3** yakni **Mencari, Menjemput, Mengantar. Dengan kata lain Program N3 sama dengan Program M-3.**

Program ini merupakan dorongan tanggung-jawab institusional Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Kota Metro, dalam mendukung target nasional. Salah satu tugas Disdukcapil adalah menanamkan pemahaman bahwa kepemilikan dokumen kependudukan dan akta-akta pencatatan sipil sebagai wujud pengakuan negara atas identitas penduduk. Inilah yang mendorong perlunya suatu kegiatan terobosan yang penuh inovasi untuk mempercepat cakupan kepemilikan akta kelahiran. Oleh karena itu program ini diusulkan oleh Disdukcapil Kota Metro. Tentu saja Disdukcapil Kota Metro memerlukan pendukung pihak-pihak terkait, yakni instansi pemerintah dan masyarakat Kota Metro.

Sebagai instansi pelayanan publik, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro dihadapkan pada sebuah permasalahan yang sangat mendasar. Permasalahan tersebut adalah Disdukcapil Kota Metro sebagai Role model pelayanan publik, sehingga dituntut untuk menyelenggarakan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat, sedangkan pelayanan tidak dapat berjalan maksimal jika tidak didukung dengan sarana prasarana yang baik, serta didukung kualitas SDM yang terampil dan professional. Kondisi yang ada saat ini dilihat dari sisi sarana prasarana kerja, Disdukcapil Kota Metro belum memiliki gudang arsip sehingga penyimpanan arsip hanya menggunakan ruangan-ruangan yang tersedia sehingga membuat kondisi ruangan kantor kurang nyaman dan rapi, selain itu bangunan gedung kantor juga sudah lama dan memerlukan perapihan agar tampak menarik dan modern mengikuti perkembangan zaman.

Sedangkan dari sisi kinerja yang dilaksanakan, dalam rangka mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat, Disdukcapil Kota Metro berupaya meningkatkan capaian kinerja 100 %, akan tetapi sebagai instansi pelayanan yang

berinteraksi langsung kepada masyarakat seringkali menemui kendala dalam pelaksanaan tugas. Permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro bisa di kategorikan sebagai permasalahan umum dan sering dijumpai dalam proses pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil, seperti elemen data yang tertera di dalam kartu keluarga (KK) tidak sesuai dengan dokumen pendukung (Akta Kelahiran, Akta Perkawinan), ketidaklengkapan persyaratan dalam kepengurusan penerbitan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil serta permasalahan-permasalahan lainnya yang semisal.

Dengan adanya permasalahan yang sifatnya umum di atas, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro bertekad untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait dengan kebijakan pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil berdasarkan peraturan yang berlaku dengan kegiatan-kegiatan sosialisasi, Pelayanan keliling KTP-el dan pelayanan jemput dokumen di masyarakat dengan istilah pelayanan jemput bola. Selain kegiatan tersebut upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja pelayanan kepada masyarakat adalah dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung pelayanan serta memanfaatkan teknologi informasi sehingga kinerja pelayanan meningkat dan manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai pengguna pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil yang berdampak pada meningkatnya nilai Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) di Kota Metro dalam hal pelayanan publik.

BAB II

PERENCANAAN

A. PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan Revisi Rencana Strategis yang termuat dalam RENSTRA tahun 2016-2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro telah mengimplementasikan beberapa hal yaitu tujuan, sasaran strategis maupun kegiatan yang telah ditetapkan dengan penyusunan Penetapan Kinerja.

Penetapan Kinerja menjadi tolak ukur keberhasilan yang harus dicapai oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagaimana yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja kepala OPD dan perjanjian tersebut harus diwujudkan di akhir periode pelaksanaan kinerja yang diperjanjikan.

Untuk mewujudkan kualitas pelayanan publik yang maksimal, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2019 telah menetapkan sasaran strategis yaitu meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan Sipil. Agar sasaran strategis Disdukcapil dapat tercapai, maka diperlukan poin-poin yang menjadi indikator kinerja utama sebagai penilaian dalam menentukan ukuran keberhasilan suatu pekerjaan yang menjadi tugas pokok dan fungsinya.

Adapun Indikator Kinerja Utama dan Target Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2019 dapat terlihat dalam table sebagai berikut :

**Sasaran Strategik, indikator Kinerja Utama serta Target Capaian
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro
Tahun 2019**

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Target 2019	
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	85	
		2	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	95%	48.745
					51.310
		3	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	85%	986
					1.160
		4	Persentase Kepemilikan KTP-el	97%	134.058
138.205					
5	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	100%	47.340		
			47.340		
6	Kepemilikan K I A	7.500 keping			

B. RENCANA AKSI (Action Plan)

Rencana Aksi adalah langkah awal yang mutlak dilakukan untuk melaksanakan program kegiatan yang telah disusun oleh setiap organisasi dalam rangka merealisasi target kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun perencanaan berupa Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang di tetapkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK).

Untuk merealisasikan target kinerja pada Indikator Kinerja Utama (IKU), Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro menyusun langkah-langkah aksi yang dituangkan dalam bentuk rencana aksi sebagai berikut :

1. Sasaran strategis yang akan dicapai oleh Disdukcapil Kota Metro yang merupakan tanggung jawab eselon II adalah *meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil*. Untuk

mewujudkan sasaran strategis tersebut, maka ditetapkanlah parameter pengukuran keberhasilan dengan indikator kinerja sasaran sebagai berikut ;

1.1 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) target capaian adalah 85, untuk merealisasikan target kinerja IKM maka dilaksanakan dengan Program Penataan Administrasi Kependudukan, yang mana sasaran dari program tersebut adalah

1.1.1 *Meningkatnya kualitas pelayanan dalam penataan administrasi kependudukan*, program untuk mencapai target indikator kinerja sasaran yaitu *Peningkatan Indeks Kepuasan masyarakat* dengan target indicator program pada semester I sebesar 1,22% dan semester II sebesar 3,66%. Tanggung jawab dalam mengukur nilai yang diperoleh Disdukcapil pada nilai IKM adalah di tingkat eselon III yaitu Kabid Pengelolaan Informasi Kependudukan (PIAK) dan Pemanfaatan Data.

1.1.2 *Meningkatnya proses pelayanan administrasi kependudukan*, indikator program untuk mencapai target indikator kinerja sasaran yaitu *Persentase dokumen administrasi kependudukan yang diterbitkan sesuai SOP/tepat waktu*, dengan target indicator pada setiap triwulannya mencapai 100 %, yang mana tanggung pencapaian target tersebut menjadi tanggung jawab eselon III Kabid Pelayanan Pendaftaran Penduduk.

1.1.3 *Meningkatnya proses pelayanan administrasi Pencatatan sipil*, indikator program untuk mencapai target indikator kinerja sasaran yaitu *Persentase dokumen administrasi Pencatatan sipil yg diterbitkan sesuai SOP/tepat waktu* dengan target indicator pada setiap triwulannya mencapai 100 %, yang mana tanggung pencapaian target tersebut menjadi tanggung jawab eselon III Kabid Pelayanan Pencatatan Sipil.

Untuk mendukung terwujudnya sasaran program di atas (1.1.1 – 1.1.3) dapat di dorong dengan melaksanakan kegiatan yaitu :

A. **Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan Kependudukan** yang menjadi tanggung jawab eselon IV (**Kasi Pengelolaan dan Penyajian Data Kependudukan**) yang mana sasaran kegiatannya adalah *Terlaksananya forum konsultasi publik dengan instansi terkait dan tokoh masyarakat* dengan menghadirkan para Kasi pemerintahan di tingkat Kecamatan dan Kelurahan serta dengan melibatkan beberapa tokoh masyarakat melalui forum konsultasi publik untuk bersama-sama mencari solusi terkait permasalahan-permasalahan yang sering ditemui masyarakat dalam pelayanan sehingga dengan adanya kegiatan tersebut dapat meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Untuk mengukur kegiatan itu dapat terlaksana atau tidak, dapat dilihat dari indicator output kegiatannya yaitu *Jumlah peserta rapat konsultasi public dengan target capaian 600 orang di 5 (lima) Kecamatan di Kota Metro* dengan total anggaran yang disediakan

sedangkan jadwal pelaksanaannya adalah bulan Maret 2019.

B. **Penyediaan Informasi** yang dapat di akses masyarakat yang menjadi tanggung jawab eselon IV (**Kasi Kerjasama dan Informasi**) yang mana sasaran kegiatannya adalah *Tersedianya aplikasi lacak dokumen pelayanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang tepat waktu sesuai dengan SOP yang ditetapkan*. Adapun indikator output kegiatan tersebut adalah *Satu unit software aplikasi lacak dokumen pelayanan*

Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro dengan total anggaran yang disediakan

dengan target capaian kinerja 100% sedangkan waktu pelaksanaannya adalah pada bulan Februari 2019.

1.1.4 Meningkatnya kualitas sistem informasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, indikator program untuk mencapai target indikator kinerja sasaran yaitu Persentase penurunan gangguan sarana prasarana sistem Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan target indikator pada setiap triwulannya mencapai 91,46%. Tanggung jawab untuk merealisasikan sasaran program ada pada eselon III pada Kabid Pengelolaan Informasi Kependudukan (PIAK) dan Pemanfaatan Data.

Untuk mendukung terwujudnya sasaran program di atas (1.1.4) dapat di dorong dengan melaksanakan kegiatan yaitu :

A. Kegiatan Pemeliharaan Sistim Administrasi

Kependudukan, yang menjadi tanggung jawab eselon IV pada Kasi Sistem Informasi. Sasaran dari kegiatan tersebut adalah Terlaksananya Pemeliharaan peralatan SIAK secara rutin dan berkala dengan indicator output kegiatannya adalah Jumlah barang peralatan SIAK yang terpelihara secara rutin dan berkala dengan target output kegiatan pertriwulan mencapai 100%. dengan total anggaran yang disediakan

, waktu pelaksanaan kegiatan adalah Januari – Desember 2019.

1.1.5 Peningkatan kualitas peralatan SIAK yang digunakan dalam pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.

Untuk mendukung terlaksananya indikator 1.1.3 tersebut dilaksanakanlah kegiatan **Pemeliharaan Sistem Administrasi Kependudukan** yang menjadi tanggung jawab eselon IV (**Kasi Sistem Informasi**) yang mana sasaran kegiatan tersebut adalah Terlaksananya Pemeliharaan peralatan SIAK secara rutin dan berkala dengan indikator output kegiatan adalah Jumlah barang peralatan SIAK yang terpelihara dengan target 100 %

1.2 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran target Indikator Kinerja sasaran mencapai adalah 95 % dan **Persentase Kepemilikan Akta Kematian** target capaian adalah 85 %. Untuk merealisasikan target Indikator Kinerja sasaran kepemilikan akta kelahiran dan target kepemilikan akta kematian dapat dilaksanakan dengan program **Penataan Administrasi Kependudukan**, yang mana sasaran dari program tersebut adalah *Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengadministrasian Akta-akta Pencatatan sipil*. Untuk mewujudkan pencapaian Target indikator program menjadi tanggung jawab eselon III yaitu Kabid Pelayanan Pencatatan Sipil.

Adapun **indikator program** yang menjadi tolak ukur penilaiannya adalah :

1.2.1 *Persentase peningkatan cakupan kepemilikan akta kelahiran*, dengan target indikator program sebesar 5.56 % pada akhir tahun 2019 dengan perbandingan target kinerja pada tahun 2018.

1.2.2 *Persentase peningkatan cakupan kepemilikan akta Kematian*, dengan target indicator program sebesar 70 % pada akhir tahun 2019 dengan perbandingan target kinerja pada tahun 2018.

Untuk mewujudkan capaian target indikator program di atas (**1.2.1 dan 1.2.2**) tersebut dilaksanakanlah kegiatan sebagai berikut :

A. Kegiatan **Pelayanan Pencatatan Sipil**, sasaran kegiatan Pelayanan pencatatan sipil tersebut adalah *Terselenggaranya pelayanan Penerbitan Akta-akta Catatan Sipil melalui 4 in 1 dan 3 in 1*. Dengan indicator output kegiatannya adalah *Persentase hasil pelayanan Penerbitan Akta Kelahiran (target 3.500 dokumen) dan Akta Kematian (target 425 dokumen)*, target output kegiatan sebesar 100 % dengan anggaran kegiatan

, yang menjadi tanggung jawab eselon IV (**Kasi Kelahiran**) adapun jadwal pelaksanaan kegiatan adalah dari bulan Januari sampai dengan Desember 2019.

B. Kegiatan **Sosialisasi Peraturan Pencatatan Sipil** yang menjadi tanggung jawab eselon IV (**Kasi Perkawinan dan Perceraian**) yang mana sasaran kegiatan tersebut adalah *Terlaksananya Sosialisasi peraturan akta kelahiran dan kematian*, dengan indicator output kegiatannya adalah *Jumlah peserta yang mengikuti Sosialisasi peraturan Akta akta kelahiran dan kematian*. target capaian 675 orang peserta, dengan anggaran kegiatan yang disediakan

, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan adalah bulan Maret 2019.

1.3 Persentase Kepemilikan KTP-el dengan target indicator kinerja sasaran sebesar 97 % dan **Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)** dengan target indicator kinerja sasaran sebesar 100 %, serta **Kepemilikan K I A (Kartu Identitas Anak)** target indicator kinerja sasaran sebesar 7.500 keping KIA.

Dari 3 (tiga) indicator kinerja sasaran utama tersebut dapat dilaksanakan dengan program **Penataan Administrasi Kependudukan**, yang mana sasaran dari program tersebut adalah :

1.3.1 Meningkatnya cakupan kepemilikan Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP-el) yang menjadi tanggung jawab eselon III (Kabid pendaftaran Penduduk) dengan indikator programnya adalah Persentase peningkatan cakupan kepemilikan Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP-el) sebesar 1 % pada akhir tahun 2019 berdasarkan perbandingan realisasi cakupan kepemilikan KTP-el pada tahun 2018.

1.3.2 Meningkatnya cakupan kepemilikan Kartu Keluarga (KK) yang menjadi tanggung jawab eselon III (Kabid pendaftaran Penduduk) dengan indikator programnya adalah Persentase peningkatan cakupan kepemilikan Kartu Keluarga (KK) sebesar 100 % pada akhir tahun 2019 berdasarkan perbandingan realisasi cakupan kepemilikan KTP-el pada tahun 2018.

1.3.3 Meningkatnya cakupan kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) yang menjadi tanggung jawab eselon III (Kabid pendaftaran Penduduk) dengan indikator programnya adalah Persentase peningkatan kepemilikan dokumen KIA (Kartu Identitas Anak) sebesar 21,79% pada akhir tahun 2019.

Untuk mewujudkan capaian target indikator program di atas (1.3.1 - 1.3.3) tersebut dilaksanakanlah kegiatan sebagai berikut :

A. **Kegiatan Peningkatan Pelayanan Publik Dalam Bidang Kependudukan** yang menjadi tanggungjawab eselon IV (**Kasi Kasi Pendataan Penduduk**) yang mana sasaran dari kegiatan tersebut adalah *Terselenggaranya pelayanan dokumen kependudukan (KK, KTP-el dan KIA) kepada masyarakat dan Terselenggaranya pelayanan KIA melalui jemput bola (berkas dokumen) ke sekolah-sekolah* dengan indikator output kegiatan tersebut adalah *Persentase hasil pelayanan dokumen kependudukan (KK,KTP dan KIA) dan target KIA sebesar 7.500 (Tujuh ribu lima ratus) keping KIA dan target kegiatan secara keseluruhan 90 % dengan total anggaran yang disediakan*

, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan pada bulan Januari s.d Desember 2019.

B. **Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Kependudukan** yang menjadi tanggungjawab eselon IV (**Kasi Identitas Penduduk**) yang mana sasaran dari kegiatan tersebut adalah *Terlaksananya Sosialisasi Kebijakan Kependudukan* dengan indikator output kegiatan tersebut adalah *Jumlah peserta yang mengikuti Sosialisasi Kebijakan Kependudukan* dengan target kegiatan adalah 160 orang dengan total anggaran yang disediakan

. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan pada bulan Maret 2019.

C. **Kegiatan Sosialisasi Kependudukan dan Temu Konsultasi Antar Instansi** yang menjadi tanggungjawab eselon IV Kasi Pindah Datang Penduduk (**Kasi Pindah Datang Penduduk**) yang mana sasaran dari kegiatan tersebut adalah *Terlaksananya temu konsultasi pengawasan mutasi penduduk* dengan indikator output kegiatan tersebut adalah Jumlah peserta yang mengikuti temu konsultasi pengawasan mutasi penduduk dengan total anggaran yang disediakan

, jadwal pelaksanaan kegiatan di bulan Mei 2019.

D. **Kegiatan Pendataan penduduk non permanen**, menjadi tanggungjawab langsung eselon III yaitu Kabid Pelayanan Pendaftaran Penduduk. Sasaran dari kegiatan tersebut adalah *Terlaksananya pendataan penduduk non permanen* dengan indikator output kegiatannya adalah Tersedianya data penduduk non permanen di Kota Metro sebanyak 1 laporan. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan tersebut

,
jadwal pelaksanaan kegiatan di bulan Maret 2019.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam matrik Rencana Aksi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun Anggaran 2019 pada lembar berikut.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran capaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator – indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Pengukuran kinerja mencakup Kinerja Kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing – masing kelompok indikator kinerja, dan tingkat pencapaian sasaran instansi yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing – masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Kriteria Capaian hasil Pengukuran Kinerja dengan klarifikasi/rentang dapat terlihat dalam table A.1 sebagai berikut :

Tabel : A.1

NO	RENTANG CAPAIAN	KATEGORI CAPAIAN
1.	85 % - > 100 %	Sangat Berhasil
2.	70 % - 85 %	Berhasil
3.	55 % - 70 %	Cukup Berhasil
4.	< 55 %	Tidak Berhasil

Adapun cara pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tersaji dalam tabel A.2 di bawah :

Tabulsi Pengukuran Indikator Kinerja Utama
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2019
Tabel A.2

No	Indikator Kinerja Utama	Formulasi
1	Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang diperoleh terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro
2	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	Jumlah kutipan akta kelahiran yang diterbitkan usia 0-18 tahun dibagi dengan jumlah penduduk usia 0-18 tahun dikali 100%
3	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	Jumlah kutipan akta kematian yang diterbitkan dibagi dengan jumlah kematian yang terjadi dikali 100%
4	Persentase Kepemilikan KTP-el	Jumlah KTP-el yang diterbitkan dibagi dengan jumlah penduduk wajib KTP-el dikali 100%
5	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	Jumlah KK yang diterbitkan dibagi dengan jumlah Kepala Keluarga dikali 100%
6	Kepemilikan K I A	Jumlah KIA yang diterbitkan

1. PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA

Hasil Pengukuran Kinerja berdasarkan data kuantitatif antara Target dan Realisasi Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2019 dapat terlihat dalam table A.3 berikut ini :

Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2019 Dinas Kependudukan dan Pencatatan

Sipil Kota Metro

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019	sat	Triwulan/ Semester	Kinerja			Ket
					Target	Realisasi	Capaian (%)	
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan sipil	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	85	Nilai	SMT I	82	83,67	102,04	Melebihi Target
				SMT II	85	85,005	100,01	
				Kondisi Akhir		85,005	100,01	
	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	95	%	Trw 1	94,25	99,68	105,76	Melebihi Target
				Trw 2	94,5	99,72	105,52	
				Trw 3	94,75	99,73	105,26	
				Trw 4	95	99,84	105,09	
				Kondisi Akhir		99,84	105,09	
	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	85	%	Trw 1	50	93,07	186,14	Melebihi Target
				Trw 2	70	95,15	135,93	
				Trw 3	80	90,89	113,61	
				Trw 4	85	96,50	113,53	
				Kondisi Akhir		96,50	113,53	
	Persentase Kepemilikan KTP-el	97	%	Trw 1	96,25	100,45	104,36	Melebihi Target
				Trw 2	96,5	100,92	104,58	
				Trw 3	96,75	103,36	106,83	
				Trw 4	97	103,85	107,06	
				Kondisi Akhir		103,85	107,06	
	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	100	%	Trw 1	100	100	100,00	Sesuai Target
				Trw 2	100	100	100,00	
Trw 3				100	100	100,00		
Trw 4				100	100	100,00		
Kondisi Akhir				100	100,00			
Kepemilikan KIA (Kartu Identitas Anak)	7.500	keping	Trw 1	1.875	3.167	168,907	Melebihi Target	
			Trw 2	3.750	5.283	140,88		
			Trw 3	5.625	6.563	116,68		
			Trw 4	7.500	8.188	109,17		
			Kondisi Akhir		8.188	109,17		

Berdasarkan data capaian indicator kinerja pertriwulan di atas dapat di simpulkan sebagai berikut :

A. Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

- Target nilai IKM pada smester I tahun 2019 ditetapkan pada angka 82. Berdasarkan hasil survey yang di laksanakan pada smester I tahun 2019 diperoleh nilai 83,67. Maka diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 102,04 % yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I di bandingkan dengan target capaian kinerja ditriwulan yang sama.
- Pada smester II target nilai IKM ditetapkan sebesar 85. Berdasarkan hasil survey yang di lakukan smester II di peroleh nilai IKM sebesar 85,005.

Dengan demikian Capaian kinerja terhadap target kinerja pada nilai IKM semester II sebesar 100,01% artinya telah melampaui target yang telah ditetapkan.

B. Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran

- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta kelahiran pada triwulan I sebesar 94,25%, realisasi persentase kepemilikan akta kelahiran sebesar 99,68%. Data tersebut berasal dari kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun sebanyak 51.719 akte dibandingkan dengan jumlah anak usia 0-18 tahun berjumlah 51.882 anak, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 105,76% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I di bandingkan dengan target capaian kinerja ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan II target persentase kepemilikan akta kelahiran ditetapkan sebesar 94,50%, realisasi persentase kepemilikan akta kelahiran sebesar 99,72%. Data tersebut berasal dari kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun sebesar 51.736 akte dibandingkan dengan jumlah anak usia 0-18 tahun sebesar 51.882 anak, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 105,52% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan II di bandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan III target persentase kepemilikan akta kelahiran ditetapkan sebesar 94,75% realisasi persentase kepemilikan akta kelahiran sebesar 99,73%. Data tersebut berasal dari kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun sebesar 52.140 akte dibandingkan dengan jumlah anak usia 0-18 tahun sebesar 52.279 anak, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan III sebesar 105,09% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III di bandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Sedangkan pada triwulan IV target persentase kepemilikan akta kelahiran ditetapkan sebesar 95% realisasi sebesar 99,84%. Data tersebut berasal

dari kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun sebesar 52.193 akte dibandingkan dengan jumlah anak usia 0-18 tahun sebesar 52.279 anak, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV akhir periode sebesar 105,09% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV di bandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama dengan setatus telah melebihi target yang telah ditetapkan.

C. Persentase Kepemilikan Akta Kematian

- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta kematian pada triwulan I sebesar 50%, realisasi penerbitan akta kematian sebesar 93,07%. Data tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta kematian sebanyak 215 dokumen dibandingkan dengan jumlah kematian yang dilaporkan berjumlah 231 jiwa, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 186,14% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I di bandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan II target capaian persentase kepemilikan akta kematian sebesar 70%, realisasi penerbitan akta kematian sebesar 95,15 %. Data tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta kematian sebanyak 373 dokumen dibandingkan dengan jumlah kematian yang dilaporkan berjumlah 392 jiwa, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 135,93 % yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan II di bandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan III target capaian persentase kepemilikan akta kematian sebesar 80%, realisasi penerbitan akta kematian sebesar 90,89%. Data tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta kematian sebanyak 509 dokumen dibandingkan dengan jumlah kematian yang dilaporkan berjumlah 560 jiwa, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan III sebesar 113,61 % yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III di bandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Sedangkan pada triwulan IV target capaian persentase kepemilikan akta kematian sebesar 85%, realisasi penerbitan akta kematian sebesar 96,50%. Data tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta kematian sebanyak 689 dokumen dibandingkan dengan jumlah kematian yang dilaporkan berjumlah 714 jiwa, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 113,53% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV di bandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama dengan setatus telah melebihi target yang telah ditetapkan.

D. Persentase Kepemilikan KTP-el

- Target capaian kinerja untuk kepemilikan KTP-el pada triwulan I ditetapkan sebesar 96.25%, realisasi cakupan kepemilikan KTP-el sebesar 100.45%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KTP-el sebanyak 126.405 dibandingkan dengan jumlah wajib KTP-el berjumlah 125.840 orang, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 104,36% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I di bandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan II target capaian kinerja ditetapkan sebesar 96.50%, realisasi cakupan kepemilikan KTP-el sebesar 100.92%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KTP-el sebanyak 126.993 dibandingkan dengan jumlah wajib KTP-el berjumlah 125.840 orang, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 104,58% yang didapatkan dari realisasi kinerja triwulan II di bandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan III target capaian kinerja ditetapkan sebesar 96.75%, realisasi cakupan kepemilikan KTP-el sebesar 103.36%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KTP-el sebanyak 127.448 dibandingkan dengan jumlah wajib KTP-el berjumlah 123.310 orang, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan III sebesar

106.83% yang didapatkan dari realisasi kinerja triwulan III di bandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Sedangkan pada triwulan IV target capaian kinerja ditetapkan sebesar 97% realisasi cakupan kepemilikan KTP-el sebesar 103.85%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KTP-el sebanyak 128.053 dibandingkan dengan jumlah wajib KTP-el berjumlah 123.310 orang, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 107.06% yang didapatkan dari realisasi kinerja triwulan IV di bandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

E. Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga(KK)

- Target capaian kinerja untuk kepemilikan Kartu Keluarga pada triwulan I ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KK sebesar 100%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KK sebanyak 49.723 dibandingkan dengan jumlah Kepala Keluarga di Kota Metro berjumlah 49.723 orang, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 100% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I di bandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan II target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KK sebesar 100%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KK sebanyak 49.757 dibandingkan dengan jumlah Kepala Keluarga di Kota Metro berjumlah 49.757 orang, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 100% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan II di bandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan III target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KK sebesar 100%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KK sebanyak 50.588 dibandingkan dengan

jumlah Kepala Keluarga di Kota Metro berjumlah 50.588 orang, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan III sebesar 100% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III di bandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Sedangkan pada triwulan IV target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KK sebesar 100%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KK sebanyak 50.618 dibandingkan dengan jumlah Kepala Keluarga di Kota Metro berjumlah 50.618 orang, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 100% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV di bandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

F. Kepemilikan K I A (Kartu Identitas Anak)

- Target yang ditetapkan untuk kepemilikan KIA pada triwulan I tahun 2019 sebesar 1.250 keping. Realisasi penerbitan KIA sebesar 3.167 keping sehingga capaian kinerja pada triwulan I sebesar 168.91%, yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I di bandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan II target capaian kinerja ditetapkan sebesar 3.750 keping. Realisasi akumulasi penerbitan KIA sebesar 5.283 keping sehingga capaian kinerja pada triwulan II sebesar 140,88%, yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan II di bandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan III target capaian kinerja ditetapkan sebesar 5.625 keping. Realisasi akumulasi penerbitan KIA sebesar 6.563 keping sehingga capaian kinerja pada triwulan III sebesar 116.68%, yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III di bandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Sedangkan pada triwulan IV target capaian kinerja ditetapkan sebesar 7.500 keping. Realisasi akumulasi penerbitan KIA sebesar 8.188 keping sehingga capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 109.17%, yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV di bandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

Tabel A.3

Hasil Pengukuran Kinerja antara Target dan Realisasi Kinerja
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2019

SASARAN	No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET		REALISASI		Pencapaian Target
					Berdasarkan Kondisi Real		
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	85		85,005		100,006%
	2	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	95%	48.745 51.310	99,84%	52.193 52.279	105,09%
	3	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	85%	986 1.160	96,50%	689 714	113,53%
	4	Persentase Kepemilikan KTP-el	97%	134.058 138,205	103,85%	128.053 123.310	107,06%
	5	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga(KK)	100%	47.340 47.340	100%	50.618 50.618	100%
	6	Kepemilikan KIA	7.500 Keping		8.188 Keping		109,17%

Sumber Data : Disdukcapil Kota Metro Tahun 2019

Berdasarkan table di atas dapat dijelaskan capaian masing-masing indicator kinerja sebagai berikut :

1.1 Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Target yang ditetapkan pada Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 85, hasil pengukuran yang diperoleh dari angket pertanyaan yang disebar ke masyarakat pengguna layanan kependudukan dan pencatatan sipil diperoleh data realisasi pada akhir tahun nilai IKM mencapai 85.005, sehingga realisasi capaian kinerja sebesar 100.006%.

1.2 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran

Target yang ditetapkan pada indikator Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran pada tahun sebesar 95 %, realisasi Kepemilikan Akta Kelahiran diperoleh dari jumlah akta kelahiran yang diterbitkan usia 0-18 tahun sebanyak 52.193 akta berbanding dengan jumlah anak usia 0-18 sebanyak 52.279 jiwa sehingga realisasi Kepemilikan Akta Kelahiran pada akhir tahun kegiatan mencapai 99,84%. Jika dibandingkan antara target dan realisasi kinerja, maka persentase capaian kinerja untuk kepemilikan akta kelahiran sebesar 105,09 %.

1.3 Persentase Kepemilikan Akta Kematian

Pada akhir tahun kegiatan realisasi kinerja Persentase Kepemilikan Akta Kematian tahun 2019 sebesar 96.50%, realisasi Kepemilikan Akta Kematian diperoleh dari jumlah akta kematian yang diterbitkan sebesar 689 akta berbanding dengan jumlah kematian yang terjadi dan dilaporkan pada tahun 2019 sebanyak 714 jiwa, sehingga capaian kinerja yang diperoleh dari perbandingan antara target kinerja 85 % dan realisasi kinerja sebesar sebesar 96.50% maka capaian kinerja untuk persentase Kepemilikan Akta Kematian pada akhir tahun 2019 sebesar 113.53 %.

1.4 Persentase Kepemilikan KTP-el

Target yang ditetapkan pada indikator Persentase Kepemilikan KTP-el pada tahun 2019 sebesar 97 %, realisasi Kepemilikan KTP-el diperoleh dari jumlah KTP-el yang telah direkam/diterbitkan untuk wajib KTP sebanyak 128.053 buah berbanding dengan jumlah wajib KTP di Kota Metro sebanyak 123.310 jiwa, sehingga realisasi kepemilikan KTP-el mencapai 103.85 %. Apabila dibandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja, maka capaian kinerja kepemilikan KTP-el di Kota Metro pada tahun 2019 sebesar 107,06 %.

1.5 Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

Target yang ditetapkan pada indikator Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) pada tahun 2019 sebesar 100 %, realisasi Kepemilikan KK diperoleh dari jumlah KK yang telah diterbitkan untuk penduduk Kota Metro sebanyak 50.618 dokumen berbanding dengan jumlah Kepala Keluarga di Kota Metro sebanyak 50.618 orang, sehingga realisasi kepemilikan KK mencapai 100%. Apabila dibandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja, maka capaian kinerja kepemilikan KK di Kota Metro pada tahun 2019 sebesar 100 %.

1.6 Kepemilikan Kartu Identitas Anak (K I A)

Target yang ditetapkan untuk Penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) pada tahun 2019 sebanyak 7.500 keping. Sesuai dengan regulasi, penerbitan KIA difokuskan untuk anak-anak usia 0 – 17 tahun kurang 1 hari, sehingga jumlah penerbitan KIA di Kota Metro pada tahun 2019 sebanyak 8.188 keping. Apabila dibandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja, maka capaian kinerja penerbitan KIA di Kota Metro pada tahun 2019 sebesar 109.17%.

2. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN INI DENGAN TAHUN LALU

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan OPD dalam pencapaian kinerja, selain dari pengukuran capaian kinerja dengan target kinerja pada tahun berjalan, kita juga dapat melihat keberhasilan pencapaian target kinerja dari tahun ke tahun.

Berikut ini adalah perbandingan pencapaian target kinerja tahun 2019, 2018 dan 2017.

Tabel A.4
Hasil Perbandingan pencapaian kinerja kondisi sesungguhnya
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2017 s.d 2018

NO	Indikator Sasaran	Perbandingan Realisasi dan Pencapaian Kinerja						Rata-rata pencapaian kinerja
		2017		2018		2019		
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	
1.	Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).	81,45	103,43%	82.20	100,24%	85,005	100,01%	101.23%
2.	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	99,50%	117,06%	99.63 %	110,70%	99,84%	105,09%	110.95%
3.	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	43,05%	86,10%	91.40 %	182,80%	96,50%	113,53%	127,48%
4.	Persentase Kepemilikan KTP-el	98,19%	103,36%	100.09 %	104,26%	103,85%	107,06%	104,89%
5.	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6.	Penerbitan KIA	15.858 Keping	113,27%	5.565 Keping	111,30%	8.188 Keping	109,17%	111,25%
7.	Perjanjian Kerjasama (Mou) dengan Dinas Lintas Sektor	-	-	30 Instansi	600%	-	-	600%

Berdasarkan data perbandingan pencapaian target kinerja dengan tahun sebelumnya sebagaimana tersebut diatas maka tingkat pencapaian kinerja Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro dari tahun 2017 sampai 2019 dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan secara umum dapat dikatakan mengalami peningkatan pencapaian kinerja dari tahun-tahun sebelumnya, maka berdasarkan table perbandingan di atas dapat dijelaskan pada masing-masing indicator sasaran sebagai berikut :

2.1 Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indicator sasaran Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada tahun 2017 realisasi kinerja sebesar 81,45 dengan capaian target kinerja sebesar 103.43%, tahun 2018 realisasi nilai rata-rata IKM sebesar 82.20 dengan capaian target kinerja sebesar 100.24% dan realisasi nilai rata-rata IKM pada tahun 2019 sebesar 85.005 dengan capaian target kinerja sebesar 100,01%.

Dari data pencapaian kinerja dari tahun 2017 s.d 2019 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata capaian target kinerja Indek Kepuasan Masyarakat pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro sebesar 101.23%.

2.2 **Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran**

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indicator sasaran Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran pada tahun 2017 diperoleh realisasi sebesar 99,50% dengan capaian target kinerja sebesar 117.06%, tahun 2018 realisasi sebesar 99.63% dengan capaian kinerja sebesar 110.7%, sedangkan pada tahun 2019 realisasi Kepemilikan Akta Kelahiran sebesar 99.84 % dengan capaian target kinerja sebesar 105.09%. Dari data pencapaian target kinerja dari tahun 2017 s.d 2019 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pencapaian target kinerja pada indicator sasaran Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro sebesar 110.95%.

2.3 **Persentase Kepemilikan Akta Kematian**

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indicator sasaran Persentase Kepemilikan Akta Kematian pada tahun 2017 diperoleh realisasi sebesar 43,05% dengan capaian target kinerja sebesar 86.10% yang artinya tidak mencapai target. Tahun 2018 realisasi kinerja sebesar 91.40% dengan capaian target kinerja sebesar 182.8% . Sedangkan di tahun 2019 realisasi kinerja kepemilikan akta kematian sebesar 96.50% dengan capaian target kinerja sebesar 113.53%. Dari data pencapaian kinerja dari tahun 2017 s.d 2019 dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 tidak mencapai target yang ditetapkan sebesar 50%, maka berdasarkan capaian kinerja tahun 2017 tersebut, target yang ditetapkan di tahun 2018 tetap di angka 50%. Dengan adanya inovasi dan strategi pelayanan maka persentase kepemilikan akta

kematian meningkat dan bahkan melebihi target. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata pencapaian kinerja pada indicator sasaran Persentase Kepemilikan Akta Kematian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro sebesar 127.48%.

2.4 Persentase Kepemilikan KTP-el

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indicator sasaran Persentase Kepemilikan KTP-el pada tahun 2017 diperoleh realisasi kinerja sebesar 98,19% dengan capaian target kinerja sebesar 103.36%. Tahun 2018 realisasi kinerja sebesar 100.09% dengan capaian target kinerja sebesar 104.26%, sedangkan pada tahun 2019 realisasi kinerja Kepemilikan KTP-el sebesar 103.85% dengan capaian kinerja sebesar 107.06%. Dari data pencapaian kinerja dari tahun 2017 s.d 2019 maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pencapaian kinerja pada indicator sasaran Persentase Kepemilikan KTP-el pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro mengalami peningkatan dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 104.89%.

2.5 Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indicator sasaran Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) pada tahun 2017 diperoleh realisasi sebesar 100 % dengan capaian kinerja sebesar 100 % dan pada tahun 2018 realisasi kinerja sebesar 100 % dengan capaian kinerja sebesar 100 %, sedangkan pada tahun 2019 realisasi Kepemilikan KK sebesar 100 % dengan capaian kinerja sebesar 100 %. Dari data pencapaian kinerja dari tahun 2017 s.d 2019 maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pencapaian target kinerja pada indicator sasaran Persentase Kepemilikan KK pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro sebesar 100%.

2.6 Penerbitan Kartu Identitas ANAK (KIA)

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indicator sasaran Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) pada tahun 2017 diperoleh realisasi kinerja sebesar 15.858 keping dengan capaian kinerja sebesar 113.27% dan pada tahun 2018 realisasi kinerja sebesar 5.565 keping dengan capaian kinerja sebesar 111.30%, sedangkan pada tahun 2019 realisasi Penerbitan KIA sebesar 8.188 keping dengan capaian kinerja sebesar 109.17%. Dari data pencapaian kinerja dari tahun 2017 s.d 2019 maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pencapaian kinerja pada indicator sasaran penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tercapai target dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 111.25%.

2.7 Perjanjian Kerjasama (Mou) dengan Dinas Lintas Sektor

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indicator sasaran Perjanjian Kerjasama (MoU) dengan dinas lintas sector baru dimulai pada tahun 2018 diperoleh realisasi sebesar 30 instansi yang melakukan penandatanganan pemanfaatan database kependudukan Disdukcapil dari target realisasi sebanyak 5 instansi sehingga capaian kinerja sebesar 600%

3. **PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SAMPAI TAHUN INI DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH ORGANISASI PERANGKAT DAERAH**

Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun
Sampai dengan 2017 s.d 2019

No	Indikator Sasaran	Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Jangka Menengah (Renstra OPD)					
		2017		2018		2019	
		Target Renstra	Realisasi	Target Renstra	Realisasi	Target Renstra	Realisasi
1.	Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).	78,75	81,45	82,00	82,20	85	85.005
2.	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	85%	99,50%	90%	99.63 %	95%	99.84%
3.	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	50%	43,05%	50%	91.40 %	85%	96.50%
4.	Persentase Kepemilikan KTP-el	95%	98,19%	96%	100.09 %	97%	103.85%
5.	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	100%	100 %	100%	100 %	100%	100%
6.	Penerbitan KIA	14000 keping	15.858 keping	5.000 keping	5.565 keping	7.500 keping	8.188 keping
7.	Perjanjian Kerjasama (Mou) dengan Dinas Lintas Sektor	-	-	5 Instansi	30 instansi	-	-

Berdasarkan data perbandingan realisasi kinerja sampai saat ini dengan target jangka menengah yang terdapat pada Renstra Disdukcapil Kota Metro sebagaimana tersebut diatas maka capaian kinerja Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun dari tahun 2016 sampai 2018 dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan secara umum dapat dikatakan mengalami peningkatan pencapaian kinerja dari tahun-tahun sebelumnya, maka berdasarkan table perbandingan di atas dapat dijelaskan pada masing-masing indikator sasaran sebagai berikut :

3.1 Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Membandingkan antara target Renstra Disdukcapil dengan realisasi kinerja Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diperoleh data pada tahun 2017 yaitu target renstra 78.75 dengan realisasi sebesar 81.45, sedangkan tahun 2018 target 82,00 realisasi sebesar 82,20 dan pada tahun 2019 target renstra 85,00 dengan realisasi sebesar 85.005. Dari perbandingan capaian antara target dan realisasi maka dapat di simpulkan bahwa realisasi kinerja pada Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) telah tercapai dan melebihi target.

3.2 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran

Membandingkan antara target Renstra Disdukcapil dengan realisasi kinerja pada indicator sasaran persentase kepemilikan akta kelahiran diperoleh data yaitu pada tahun 2017 target renstra 85% dengan realisasi sebesar 99,50%, sedangkan tahun 2018 target 90% realisasi sebesar 99.63% dan pada tahun 2019 target renstra 95% dengan realisasi sebesar 99,84%. Dari perbandingan capaian antara target dan realisasi maka dapat di simpulkan bahwa secara umum realisasi pada persentase kepemilikan akta kelahiran telah mencapai dan melebihi target.

3.3 Persentase Kepemilikan Akta Kematian

Membandingkan antara target Renstra Disdukcapil dengan realisasi kinerja pada indicator sasaran persentase kepemilikan akta kelahiran diperoleh data yaitu pada tahun 2017 target renstra 50% dengan realisasi sebesar 43.05% belum menapai target, sedangkan tahun 2018 target masih disamakan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 50% realisasi sebesar 91,40% dan pada tahun 2019 target renstra 85% dengan realisasi sebesar 96.50%. Dari perbandingan capaian antara target dan realisasi maka dapat di simpulkan

bahwa secara umum realisasi pada persentase kepemilikan akta kematian telah mencapai target, kecuali di tahun 2017 realisasi kinerja hanya tercapai 43.05% dari target 50%, sehingga tidak tercapainya target kinerja pada tahun 2017 dijadikan dasar untuk menetapkan kembali target pencapaian kinerja untuk Kepemilikan Akta Kematian pada tahun 2018 sebesar 50 %. Dan terlihat bahwa realisasi pada tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan dan melebihi target.

3.4 Persentase Kepemilikan KTP-el

Perbandingan realisasi persentase kepemilikan KTP-el terhadap target renstra dari tahun 2017 s.d 2019 diperoleh data yaitu pada tahun 2017 target ditetapkan 95% dengan realisasi 98.19%, pada tahun 2018 target ditetapkan 96% realisasi sebesar 100.09%, sedangkan pada tahun 2019 target renstra ditetapkan 97% terealisasi sebesar 103.85%. Dari data perbandingan diatas dapat disimpulkan bawa realisasi persentase kepemilikan KTP-el terhadap target Renstra telah melebihi dari target yang telah ditetapkan.

3.5 Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

Perbandingan target renstra dengan realisasi pada indicator sasaran persentase kepemilikan Kartu Keluarga (KK) dari tahun 2017 s.d 2019 ditetapkan sebesar 100% tercapai semua sebesar 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa realisasi terhadap target kepemilikan kartu keluarga bagi penduduk Kota Metro mencapai 100% yang artinya telah mencapai target.

3.6 Penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA)

Data perbandingan antara target Renstra dengan realisasi penerbitan KIA (Kartu Identitas Anak) dari tahun 2017 s.d 2019 yaitu pada tahun 2017 target renstra ditetapkan sebesar 15.000 keping terealisasi sebanyak 15.858 keping,

pada tahun 2018 penerbitan KIA tidak sebanyak pada tahun 2017 hal ini dikarenakan pada tahun 2018 target untuk penerbitan KIA ditetapkan sebanyak 5.000 keping dengan realisasi sebesar 5.565 keping dan telah melebihi target. Sedangkan target penerbitan KIA pada tahun 2019 ditetapkan sebesar 7.500 keping dengan realisasi sebesar 8.188 keping. Target penerbitan KIA pada tahun 2017 tinggi dikarenakan pada tahun tersebut masih pelaksanaan launching dan anak-anak usia 0-17 tahun masih banyak yang belum memiliki KIA. Sedangkan terjadi penurunan target penerbitan KIA pada tahun 2018 karena anak usia 0-17 tahun sudah banyak yang memiliki KIA, sehingga sasaran penerbitan KIA untuk tahun 2018 difokuskan pada anak usia 0-5 tahun atau bayi baru lahir dan anak yang belum memiliki KIA.

3.7 Perjanjian Kerjasama (Mou) dengan Dinas Lintas Sektor

Perjanjian kerjasama (MoU) dengan dinas lintas sektor dimasukkan pada Indikator sasaran renstra pada saat dilakukan refisi renstra Disdukcapil 2016-2021 di tahun ke tiga yaitu tahun 2018, dimana ditetapkan target pada renstra sebanyak 5 instansi, namun dalam pelaksanaannya instansi yang melakukan penandatanganan MoU terealisasi sebesar 30 instansi.

4. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DENGAN TARGET NASIONAL

Dalam upaya merealisasikan Target Kinerja yang telah ditetapkan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro memiliki acuan target nasional yang harus di penuhi sesuai setandar nasional. Untuk membandingkan Realisasi Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2019 dengan Target Kinerja berdasarkan standar nasional dapat dilihat dalam tabel 4 berikut :

Tabel. 4
Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

No	Pelayanan Dasar	Jenis Pelayanan	2019	Pencapaian	Standar Nasional	Batas Waktu
						(Tahun)
1.	Pelayanan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK).	100%	100%	100%	2015
		1. Jumlah KK yang diterbitkan	50.618			
		2. Jumlah Kartu Keluarga tercatat	50.618			
		Persentase Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP).	97%	103,85%	100%	2015
		1. Jumlah KTP Elektronik yang direkam/diterbitkan	128.053			
		2. Jumlah Penduduk Wajib KTP Elektronik tercatat	123.310			
		Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran.	95%	99.84%	90%	2020
		1. Jumlah Kutipan Akta Kelahiran 0-18 th	52.193			
		2. Jumlah Kelahiran 0-18 th yang terjadi	52.279			
		Persentase Kepemilikan Akta Kematian.	85%	96.50%	70%	2020
		1. Jumlah Kutipan Akta Kematian	689			
		2. Jumlah Kematian yang dilaporkan	714			

Dari Tabel. A5 ditunjukkan bahwa Standar Nasional yang ditetapkan dalam 4 jenis pelayanan dasar yang terdiri dari :

4.1 Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

Untuk jenis pelayanan dasar persentase kepemilikan Kartu Keluarga (KK) berdasarkan Standar Nasional menetapkan pencapaian 100% dengan batas waktu tahun 2015.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro di tahun 2019 telah mencapai target 100 %. Dengan perhitungan berdasarkan data jumlah kepemilikan Kartu Keluarga mencapai 50.618 berbanding dengan jumlah Kepala Keluarga yang tercatat sampai akhir tahun 2019 berjumlah 50.618 KK sehingga cakupan kepemilikan Kartu Keluarga ditahun 2019 dapat tercapai 100%.

4.2 Persentase Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)

Untuk Jenis Pelayanan Dasar Cakupan Penerbitan Kartu Tanda Penduduk Standar Nasional menetapkan pencapaian 100% dengan batas waktu tahun 2015. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro sampai dengan 31 Desember 2019 kepemilikan KTP elektronik sebesar 128.053 keping, sedangkan jumlah wajib KTP sebanyak 123.310 berdasarkan data DKB semester I tahun 2019. Maka realisasi capai sebesar 103,84%.

Dalam hal ini terdapat selisih real 3.84 % (4.743 jiwa) yang melebihi target 100% dikarenakan adanya penambahan dari data penduduk wajib KTP pemula yang sudah melakukan perekaman, selain itu juga disebabkan karena data wajib KTP-el di tetapkan berdasarkan DKB semester I tahun 2019 sedangkan data kepemilikan KTP-el di ambil dari data per 31 Desember 2019.

4.3 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran

Untuk Jenis Pelayanan Dasar Cakupan kepemilikan Akta Kelahiran Standar Nasional menetapkan 90% dengan batas waktu sampai dengan tahun 2020.

Pada akhir tahun 2019 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro data kepemilikan akte kelahiran sebesar 52.193 akta berbanding dengan jumlah anak usia 0 – 18 tahun sebanyak 52.279 anak, sehingga cakupan kepemilikan akta kelahiran sebesar 99,84 %. Bila dibandingkan dengan target capaian nasional sebesar 90%, maka kinerja Disdukcapil Kota Metro telah melampaui target nasional sebesar 110.93 %.

4.4 Persentase Kepemilikan Akta Kematian

Untuk Jenis Pelayanan Dasar Cakupan Penerbitan Akta Kematian Standar Nasional menetapkan 70% dengan batas waktu sampai dengan tahun 2020.

Pada akhir tahun 2019 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro telah menerbitkan Akta Kematian sebanyak 689 akta berbanding dengan jumlah kematian yang tercatat pada Dinas Kependudukan dan

Pencatatan Sipil Kota Metro pada tahun 2019 sebanyak 714 jiwa, sehingga realisasi penerbitan akta kematian sebanyak 96.50%.

Dengan cakupan sebesar 96.50% tersebut maka persentase penerbitan akta kematian telah melebihi dari target nasional yang dicanangkan oleh pemerintah pusat sampai akhir tahun 2020 dengan target sebesar 70 %, maka tercapai target nasional sebesar 137.85 %.

Keberhasilan tercapainya cakupan kepemilikan akta kematian pada tahun 2019 dikarenakan dilaksanakannya sosialisasi terus menerus ke masyarakat pamong/RT tentang kematian, sehingga kesadaran masyarakat akan pentingnya pengurusan akta kematian meningkat. Dan juga adanya koordinasi dengan instansi yang membutuhkan akte kematian sebagai syarat pengurusan administrasi di instansinya.

5. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN SERTA ALTERNATIVE SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Permasalahan dan Solusi

A. Permasalahan :

1. Elemen Data yang Tertera di Dalam Kartu Keluarga (KK) Tidak Sesuai dengan Dokumen Pendukung (Akta Kelahiran, Akta Perkawinan).
2. Ketidaklengkapan Persyaratan Dalam Kepengurusan Penerbitan Dokumen Kependudukan.
3. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada.
4. Masih adanya Warga Tanpa Identitas.
5. Adanya NIK Ganda Bagi Warga Yang Pindah Masuk
6. Sering Ditemukan Perbedaan Data Di Kartu Keluarga Dengan Buku Nikah.

7. Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Terkendala Data Layanan Kartu Keluarga Tidak Dapat Diakses Aplikasi Lacak Dokumen (LADO) Sehingga Laporan Survey Kepuasan Masyarakat dan Laporan Pelayanan Tidak Akurat.
8. Kerjasama pemanfaatan data kependudukan belum optimal karena pengembangan aplikasi pemanfaatan data di Dinas Komunikasi dan Informatika tidak berjalan karena permasalahan tenaga programmer yang resign serta adanya permasalahan IP Jaringan Komunikasi data antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang selalu berubah-ubah.
9. Kerjasama Pemanfaatan data dan dokumen kependudukan terkendala minimnya lembaga/instansi calon pengguna pemanfaatan dokumen Kartu Identitas Anak (KIA) yang berminat.
- 10 . Gedung Kantor yang Sudah Berumur Sehingga Terlihat Kusam dan Kurang Indah
Serta Sering Mengalami Kerusakan Ringan Hingga Sedang
11. Atap Gedung yang Sudah Rapuh Ketika Musim Hujan Dikhawatirkan Akan Roboh dan Membahayakan Para Pegawai dan Masyarakat
12. Belum Memiliki Gedung Arsip Untuk Keperluan Penyimpanan Dokumen
Administrasi Kependudukan

B. Solusi :

1. Kartu Keluarga (KK) di Rubah Sesuai Dengan Akta Sipil nya.
2. Memberikan Sosialisasi dan Informasi ke Masyarakat Tentang Peraturan Admistrasi Kependudukan.
3. Penambahan Personil di Bidang Pendaftaran Penduduk (Dafduk).
4. Penerbitan NIK Disesuaikan Dengan Data-Data Pendukung

5. Mengajukan Pindah Online untuk Membuat Surat Keterangan Pindah Warga Negara Indonesia (SKPWNI) baru dari daerah asal.
6. Meminta Surat Keterangan dari Kantor Urusan Agama (KUA) terkait Perbedaan Data Tersebut.
7. - Melakukan sinkronisasi data antara layanan Kartu Keluarga (KK) pada Server Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dengan Lacak Dokumen (LADO)
 - Agar pelayanan Kartu Keluarga meskipun dilayani ditingkat kecamatan tetap harus menggunakan Lacak Dokumen (LADO) sehingga data Survey Kepeuasan Masyarakat (SKM) dan data layanan Kartu Keluarga (KK) sesuai.
 - Melakukan monitoring dan evaluasi layanan Lacak Dokumen (LADO).
8. - Melakukan koordinasi dengan Dinas Komunikasi dan Informatika untuk segera membangun aplikasi pemanfaatan data dan monitoring IP Jaringan Komunikasi Data (Jarkomdat).
 - Merencanakan perekerutan tenaga ahli programmer Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro pada tahun 2020.
9. Melakukan pendekatan langsung pada pimpinan lembaga/instansi yaitu dengan cara mengsosialisasikan pentingnya Kartu Identitas Anak (KIA) serta benefit yang bisa di dapatkan dengan memanfaatkan dokumen Kartu Identitas Anak (KIA) sebagai kartu Diskon.
10. Sudah Melakukan Perawatan Seperti Mengecat, dan Melakukan Pemasangan Vinel Lantai
11. Sudah Melakukan Pengajuan Kepada Pemerintah Kota Metro dan Sudah Mendapatkan Persetujuan dan Dianggarkan di Tahun 2020.
12. Akan Membangun Gudang Arsip Ditahun 2020

6. ANALISIS ATAS EFESIENSI SUMBER DAYA

A. Jumlah Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro.

Dalam melaksanakan tugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro didukung oleh 63 personil pegawai baik berstatus ASN maupun tenaga kontrak dengan rincian sebagai berikut :

a. Ditinjau dari Golongan:

- Golongan IV : 4 orang
- Golongan III : 31 orang
- Golongan II : 4 orang
- Golongan I : -
- Tenaga Kontrak : 24 orang

b. Ditinjau dari Jabatan:

- Eselon II : 1 orang
- Eselon III : 3 orang
- Eselon IV : 11 orang
- JFU : 48 orang
- Fungsional : -

c. Ditinjau dari Tingkat Pendidikan Formal:

- S.2 : 6 orang
- Strata I : 31 orang
- Akademi : 3 orang
- SLTA : 22 orang
- SLTP : 1
- SD : -

Untuk memenuhi tuntutan pelayanan publik yang menitikberatkan pada pelayanan maksimal kepada masyarakat maka diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang trampil dan cekatan, yang memahami tugas pokok dan fungsi serta menguasai teknologi informasi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Hal itu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan SDM dalam merealisasikan target kinerja sebagaimana yang tertuang dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2019.

Berkaitan dengan sumber daya manusia yang dimiliki oleh OPD pada tahun 2019, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro telah melakukan analisis kebutuhan pegawai pada tahun 2019 dengan melakukan penghitungan jumlah kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kota Metro dari jabatan struktural (eselon) maupun tenaga staf berdasarkan Peraturan Kepala BKN Nomor 19 tahun 2011.

Analisis kebutuhan pegawai tersebut dilakukan selain untuk menyesuaikan dengan struktur Organisasi Perangkat Daerah karena adanya Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 24 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah juga disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dalam rangka pencapaian target kinerja secara optimal.

Hasil analisis kebutuhan pegawai yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2019 terlihat dalam tabel berikut :

NO	UNIT ORGANISASI DAN NAMA JABATAN	JUMLAH ASN KEADAAN SAMPAI DENGAN JANUARI 2019								JUMLAH KEBUTUHAN ASN BERDASARKAN ANALISIS BEBAN KERJA						JUMLAH	BUP TH 2019	
		JABATAN PIMPINAN TINGGI (JPT)		JABATAN ADMINSTRASI			JABATAN FUNGSIONAL	JABATAN PELAKSANA (JFU)	JUMLAH	JABATAN PIMPINAN TINGGI (JPT)		JABATAN ADMINSTRASI			JABATAN FUNGSIONAL			JABATAN PELAKSANA (JFU)
		Madya	Pratama	Admnistratur	Pengawas	Pelaksana				Madya	Pratama	Admnistratur	Pengawas	Pelaksana				
		Es I	Es II	Es III	Es IV	Es V				Es I	Es II	Es III	Es IV	Es V				
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL																	
	Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil		1						1									
	Sekretaris Dinas			1					1									
	Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan				1				1									
	- Analis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan							0	0						1	1		
	- Penyusun Bahan Laporan Keuangan							1	1									
	- Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran							0	0						1	1		
	- Pengelola Gaji							0	0						1	1		
	- Verifikator Keuangan							1	1									
	- Pengadministrasi Perencanaan dan Program							1	1									
	- Pengadministrasi Keuangan							1	1									
	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian				1				1									

- Analis Sumber Daya Manusia Aparatur							0	0							1	1	
- Pengelola Kepegawaian							1	1									
- Pengelola Sarana dan Prasarana Rumah Tangga Dinas							1	1									
- Pengadministrasi Kepegawaian							1	1									
- Pengadministrasi Umum							2	2									
- Pengemudi							0	0							1	1	
- Pramu Kebersihan							0	0							1	1	
Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk			1					1									
Kepala Seksi Identitas Penduduk				1				1									
- Pemeriksa Kependudukan							0	0							1	1	
- Pengadministrasi Kependudukan							2	2									
- Pengolah Data Pelayanan							0	0							1	1	
Kepala Seksi Pendataan Penduduk				1				1									
- Pengawas Kependudukan							1	1							1	1	
- Pengadministrasi Kependudukan							0	0							1	1	
- Pengelola Data Administrasi dan Verifikasi							1	1							1	1	
Kepala Seksi Pindah Datang Penduduk				1				1									
- Analis Kependudukan dan Pencatatan Sipil							0	0							1	1	
- Pengadministrasi Kependudukan							1	1							1	1	

	- Pengelola Mutasi Penduduk							0	0							1	1	
	Kepala Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil			1					1									
	Kepala Seksi Kelahiran				0				0			1					1	
	- Analis Kependudukan dan Pencatatan Sipil							0	2							1	1	
	- Pengadministrasi Akta Kelahiran dan Kematian							2	1							0	0	
	- Pengolah Data Pelayanan							1								1	1	
	Kepala seksi Perkawinan dan Perceraian				1				1									1
	- Analis Kependudukan dan Pencatatan Sipil							0	0							1	1	
	- Pengadministrasi Akta Perkawinan, Perceraian, Pengakuan, Pengangkatan, dan Pengesahan Anak							1	1							1	1	
	- Pengolah Data Pelayanan							0	0							1	1	
	Kepala Seksi Perubahan Status Anak, Pewarganegaraan & Kematian				1				1									
	- Analis Kependudukan dan Pencatatan Sipil							0	0							1	1	
	- Pengadministrasi Pengangkatan Dan Pengakuan Anak							0	0							1	1	
	- Pengolah Data Pelayanan							0	0							1	1	
	Kepala Bidang PIAK dan Pemanfaat Data				1				1									1
	Kepala Seksi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan					1			1									
	- Analis Data dan Informasi							0	0							1	1	

- Pengadministrasi Kependudukan								0	0						1	1	
- Pengelola Sistem Informasi Kependudukan								2	2						0	0	
Kepala Seksi Pengelolaan dan Penyajian Data Kependudukan			1						1								
- Analis Kependudukan dan Pencatatan Sipil								0	0						1	1	
- Pengadministrasi Data Penyajian dan Publikasi								1	1						1	1	
- Pengolah Data								1	1						1	1	
Kepala Seksi Kerjasama dan Inovasi Pelayanan			1						1								
- Analis Kerjasama								0	0						1	1	
- Pengadministrasi Program dan Kerjasama								0	0						1	1	
- Pengelola Informasi Kerjasama								1	1						0	0	
Jabatan Fungsional Tertentu																	
- Admonistator Data Base Kependudukan							0		0						3	3	
- Operator SIAK							0		0						10	10	
		1	4	10	0	0	23	38					1		42	43	2

B. Jumlah Sarana dan Prasarana Yang Dimiliki

Sarana dan prasarana baik sarana utama maupun pendukung pencapaian target kinerja yang dimiliki Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro pada akhir tahun 2019 berjumlah 406 buah dengan nilai Asset sebesar Rp.

C. Jumlah Anggaran Tahun 2019

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro pada tahun 2019 mengelola anggaran belanja

D. Jumlah Program dan Kegiatan

Untuk merealisasikan target kinerja yang telah diperjanjikan oleh Kepala Disdukcapil kepada Walikota Metro, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2019 melaksanakan 4 program kerja yang di realisasikan ke dalam 29 kegiatan.

Berdasarkan hal tersebut di atas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro mampu mewujudkan capaian kinerja yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu :

SASARAN	No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET		REALISASI		Pencapaian Target
					Berdasarkan Kondisi Real		
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	85		85,005		100,006%
	2	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	95%	48.745	99,84%	52.193	105,09%
				51.310		52.279	
3	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	85%	986	96,50%	689	113,53%	
			1.160		714		

4	Persentase Kepemilikan KTP-el	97%	134.058	103,85 %	128.053	107,06%
			138,205		123.310	
5	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga(KK)	100%	47.340	100%	50.618	100%
			47.340		50.618	
6	Kepemilikan K I A	7.500 Keping		8.188 Keping		109,17%

Oleh karena itu dengan terwujudnya capaian kinerja dan terpenuhinya realisasi yang telah ditetapkan maka mampu memberikan efisiensi penggunaan sumber daya yaitu :

1. Penggunaan anggaran tahun 2019

atau (98.52%)

sedangkan pagu anggaran tahun 2018

Sehingga mampu memberikan efisiensi

(1,12%)

2. Jumlah pegawai yang dimiliki Disdukcapil sampai dengan akhir tahun 2019

sejumlah 63 orang pegawai yang terdiri atas 39 ASN dan 24 Tenaga Kontrak, sedangkan kebutuhan pegawai ASN yang sesuai dengan analisis kebutuhan pegawai pada akhir tahun 2019 sebanyak 43 orang ASN, sedangkan pegawai yang bersetatus ASN yang tersedia sebanyak 39 orang, sehingga masih diperlukan sebanyak 4 orang ASN. Meskipun keterbatasan jumlah pegawai sebanyak 4 orang ASN hal ini tidak menjadi hambatan dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, karena kekurangan jumlah ASN tersebut dapat dibantu oleh sejumlah pegawai tenaga kontrak namun tetap menambah tanggungjawab dan beban kerja bagi pegawai ASN yang ada.

7. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAUPUN KEGAGALAN PENCAPAIAN PERJANJIAN KINERJA

Program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro untuk mencapai target indikator sasaran dalam rangka mewujudkan sasaran setrategis organisasi yaitu “*Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil*”, maka program dan kegiatan itu dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu program dan kegiatan yang sifatnya utama serta program kegiatan pendukung. Program yang sifatnya pendukung yaitu :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran yang dijabarkan dengan 12 (sebelas) kegiatan.
2. Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur yang dijabarkan dengan 9 (delapan) kegiatan.
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan yang direalisasikan dengan 1 kegiatan.

Sedangkan Program Utama untuk merealisasikan sasaran setrategis organisasi hanya satu buah program yaitu Program **Penataan Administrasi kependudukan** yang di pelaksanaanya dijabarkan dengan 10 (sepuluh) kegiatan untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diperjanjikan diawal tahun dalam bentuk Perjanjian Kinerja, yang nantinya pencapaian target kinerja tersebut harus dipertanggungjawabkan pada akhir tahun kegiatan.

Adapan analisis program dan kegiatan utama yang menunjang keberhasilan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro dalam mencapai sasaran strategis dinas yaitu :

1. Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan Kependudukan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan anggaran , sedangkan realisasi anggaran dengan capaian sebesar 99.85%. Kegiatan dapat terlaksana dengan baik dengan capaian kinerja sebesar 100%, dalam kegiatan ini yang menjadi indikator programnya adalah Terlaksananya forum konsultasi publik dengan instansi terkait dan tokoh masyarakat. Dengan kegiatan ini dimaksudkan agar pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil dapat meningkat karena adanya kesepahaman para pelaku pelayanan baik di disdukcapil maupun di tingkat Kecamatan maupun kelurahan. Dengan demikian kegiatan ini berdampak pada meningkatnya Nilai indek Kepuasan Masyarakat (IKM).

2. Penyediaan Informasi yang dapat di akses masyarakat

Kegiatan ini dilaksanakan dengan anggaran , sedangkan realisasi anggaran dengan capaian sebesar 99.59%. Kegiatan dapat terlaksana dengan baik dengan capaian kinerja sebesar 100%, dalam kegiatan ini yang menjadi indikator programnya adalah Tersedianya aplikasi lacak dokumen pelayanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang tepat waktu sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Dengan menggunakan teknologi aplikasi LADO (Lacak Dokumen) maka pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil menjadi cepat sesuai dengan SOP sehingga kepuasan masyarakat meningkat terbukti dengan meningkatnya nilai IKM dari 82.20 pada tahun 2018 meningkat menjadi 85.005 pada tahun 2019.

3. Pengadaan dan Pemeliharaan Sistim Administrasi Kependudukan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan . Sedangkan realisasi anggaran mencapai 99.50%. Kegiatan dapat terlaksana dengan baik, dalam kegiatan ini yang menjadi indikator

programnya adalah Meningkatnya kualitas sistem informasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, walaupun tidak secara langsung berhubungan dengan indikator kinerja sasaran strategis dinas, namun kegiatan ini membantu kelancaran dari proses pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil dalam hal persiapan teknologi informasi yang dimanfaatkan dalam pelayanan sehingga keberadaan kegiatan ini dapat membantu meningkatkan Nilai indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

4. Pelayanan Pencatatan Sipil

Kegiatan Pelayanan Pencatatan Sipil dilaksanakan dengan anggaran dana , sedangkan realisasi anggaran mencapai 99,88%. Kegiatan pelayanan pencatatan sipil meliputi pencatatan akta kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pengangkatan anak dan akta perubahan status anak. Kegiatan dapat berjalan dengan baik, dalam kegiatan ini yang menjadi indikator programnya adalah Persentase tingkat partisipasi masyarakat dalam pengadministrasian Akta-akta Pencatatan sipil. Dengan kegiatan ini dimaksudkan agar cakupan kepemilikan akta kelahiran dan juga akta kematian meningkat, karena keduanya menjadi IKU Disdukcapil tahun 2019. Hal itu terlihat dari besaran cakupan kepemilikan akta kelahiran sebesar 99.84% dari target kinerja 95% dan cakupan akta kematian sebesar 96.50 % dari target kinerja sebesar 85 %.

5. Sosialisasi Peraturan Pencatatan Sipil

Kegiatan Sosialisasi peraturan pencatatan sipil dilaksanakan dengan anggaran , namun terdapat perubahan pagu anggaran dalam DPPA tahun 2019 berkurang menjadi sedangkan realisasi anggaran tercapai 99.25%. indikator program dari kegiatan ini adalah Meningkatnya partisipasi

masyarakat dalam pengadministrasian Akta-akta Pencatatan sipil. Sehingga dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengadministrasian Akta-akta Pencatatan sipil cakupan kepemilikan akta kelahiran dan akta kematian serta akta-akta lainnya meningkat.

6. Peningkatan Pelayanan Publik Dalam Bidang Kependudukan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan anggaran , namun terdapat perubahan anggaran dalam DPPA TA.2019 anggaran berkurang menjadi sedangkan realisasi anggaran dari kegiatan ini capaian realisasi sebesar 98,78%. Dalam kegiatan ini selain terfokus pada pelayanan kependudukan, juga terdapat kegiatan study tiru ke provinsi Kalimantan Timur dengan tujuan untuk mempelajari inovasi pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil pada Disdukcapil Kota Balikpapan. Indikator program kegiatan ini adalah *Meningkatnya cakupan kepemilikan dokumen kependudukan (KK,KTP-el dan KIA)*. Sehingga dengan adanya peningkatan pelayanan kependudukan, harapannya adalah cakupan kepemilikan dokumen kependudukan meningkat. Hal itu terbukti dari capaian kinerja pada persentase kepemilikan KTP-el sebesar 103.85 % bahkan melampaui target nasional sebesar 100%, juga persentase kepemilikan KK sebesar 100%, serta penerbitan KIA mencapai 8.188 keping dari target awal sebesar 7.500 keping. Dari capaian kegiatan tersebut maka kegiatan ini secara umum dapat dikatakan berjalan dengan baik dengan capaian kinerja yang tinggi.

7. Sosialisasi Kebijakan Kependudukan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan namun terdapat perubahan anggaran dalam DPPA TA.2019 anggaran berkurang menjadi , realisasi sehingga capaian sebesar 99.85%. Indikator program dari Kegiatan

sosialisai kebijakan kependudukan adalah Persentase peningkatan pemahaman masyarakat dalam pengadministrasian kependudukan (KK,KTP-el, KIA). Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan cakupan kepemilikan dokumen kependudukan (KK, KTP dan KIA) yang mana ke tiga jenis dokumen tersebut menjadi kinerja utama Disdukcapil Kota Metro.

8. Sosialisasi Kependudukan dan Temu Konsultasi Antar Instansi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan realisasi anggaran capaian 99.40%. indicator program dari kegiatan tersebut adalah *Peningkatan pemahaman antar instasi dalam pengawasan mutasi penduduk*. Kegiatan ini berkaitan dengan urusan mutasi penduduk pindah dan datang sehingga berdampak pada cakupan kepemilikan dokumen kependudukan (KK, KTP dan KIA) yang mana ke tiga jenis dokumen tersebut menjadi kinerja utama Disdukcapil Kota Metro.

9. Pendataan Penduduk Non Permanen

Kegiatan ini dilaksanakan dengan , namun terjadi perubahan pada DPPA sehingga anggaran berkurang menjadi sedangkan realisasi tercapai 99.99%. Indicator program dari kegiatan ini adalah Meningkatnya kualitas database kependudukan di Kota Metro, dengan memiliki data kependudukan yang baik akan memudahkan Disdukcapil dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan dapat mendukung pencapaian kinerja OPD yang menjadi Indikator Kinerja Utama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro.

10. Pengembangan Sistem Administrasi Kependudukan (SAK) Terpadu

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang didanai oleh Dana Alokasi Khusus (DAK) yang sifatnya membantu percepatan pencapaian kinerja pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil dengan anggaran yang tersedia

sedangkan realisasi anggaran pada Desember 2019 dengan capaian sebesar 99.72%.

8. PRESTASI / KEBERHASILAN YANG TELAH DI PEROLEH DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA METRO

1. Penghargaan Tingkat Nasaional sebagai Role Model Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori **PELAYANAN PRIMA** Tahun 2019 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia dengan nilai “ A “.
2. Penghargaan Pembinaan dan Penegakan Disiplin Pencapaian Berhasil dan Berprestasi **sebagai Terbaik I (Pertama)** Lomba Pembinaan dan Penegakan Disiplin oleh Pemerintah Kota Metro.
3. Penghargaan sebagai **peringkat II (Dua)** dalam Lomba Kebersihan, Keindahan, dan Kemeriahan Antar Organisasi Perangkat Daerah tahun 2019 oleh Pemerintah Kota Metro.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan optimal sebagai instansi pelayanan publik dalam memberikan pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil kepada masyarakat Kota Metro.
2. Pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro pada tahun 2019 telah sesuai dengan Rencana kerja (Renja) yang disusun pada awal tahun melalui rencana aksi disdukcapil 2019.
3. Dengan melaksanakan rencana aksi maka hasil yang diperoleh adalah sesuai dengan target capaian kinerja yang ditetapkan bahkan ada beberapa capaian kinerja yang melebihi dari target yang telah ditetapkan.
4. Pencapaian kinerja yang dicapai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro membuahkan penghargaan baik ditingkat daerah maupun nasional.

B. PENUTUP

Demikianlah laporan Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro disusun sebagai wujud pertanggung jawaban atas pencapaian kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Tahun Anggaran 2019. Semoga laporan ini dapat memberikan informasi tentang pencapaian kinerja organisasi sebagai bahan evaluasi pimpinan dalam mengambil kebijakan serta pembinaan terhadap ASN di Kota Metro agar kedepan dapat meningkatkan kualitas kinerja sebagai instansi pelayanan publik, khususnya dalam mendukung tercapainya target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan penyelenggaraan daerah yang good Governance menuju Visi Kota Metro yaitu *“Metro Kota Pendidikan*

***dan Wisata Keluarga berbasis Ekonomi Kerakyatan Berlandaskan
Pembangunan Parsipatif”***

Kami menyadari bahwa dalam penyajian laporan kinerja ini masih banyak kekurangan oleh sebab itu kritik dan saran sangat kami perlukan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dimasa yang akan datang.

Semoga laporan kinerja (LKJ) ini dapat melengkapi laporan pertanggung jawaban Pemerintah Kota Metro.

Metro, Februari 2020
KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KOTA METRO



Maria Fitri Jayasinga

Mrs. MARIA FITRI JAYASINGA, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19630301 198303 2 006